

**HUBUNGAN MALOKLUSI DENGAN BENTUK DAN POSISI
PROCESSUS CONDYLARIS PADA POPULASI JAWA**

SKRIPSI



Oleh :

RIZKY ALIF SUSANTO
021811133096

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**HUBUNGAN MALOKLUSI DENGAN BENTUK DAN POSISI
PROCESSUS CONDYLARIS PADA POPULASI JAWA**

SKRIPSI



Oleh :

RIZKY ALIF SUSANTO
021811133096

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN MALOKLUSI DENGAN BENTUK DAN POSISI
PROCESSUS CONDYLARIS PADA POPULASI JAWA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Dokter Gigi Di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas
Airlangga Surabaya**

Oleh :

RIZKY ALIF SUSANTO
NIM : 021811133096

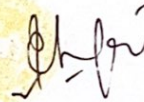
Menyetujui

Pembimbing Utama



**Prof. Dr. I Gusti Aju Wahyu Ardani, drg., M.Kes.,
Sp.Ort(K)**
NIP. 196308061989022001

Pembimbing Serta



(Ervina R.W., drg., M.Kes., Sp.Ort)
NIP. 197407212006042001

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji pada tanggal 26 Januari 2022

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

- 1. Dr. ARI TRIWARDHANI drg., M.Sc., SpOrt.(K) (Ketua
Penguji)**
- 2. Prof. Dr. I GUSTI AJU WAHJU ARDANI, drg., M.Kes.,
Sp.Ort(K) (Pembimbing Utama)**
- 3. Prof. Dr. IDA BAGUS NARMADA drg., Sp.Ort.(K) (Anggota
Penguji)**
- 4. ERVINA R.W., drg., M.Kes., Sp.Ort (Anggota Penguji)**
- 5. ANANDA FIRMAN PUTRANTO drg. M.Kes (Anggota Penguji)**

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizky Alif Susanto

NIM : 0218111330996

Program Studi : Pendidikan Dokter Gigi

Fakultas : Kedokteran Gigi

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**"HUBUNGAN MALOKLUSI DENGAN BENTUK DAN POSISI DARI
PROCESSUS CONDYLARIS PADA POPULASI JAWA"**

Apabila pada suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 6 Januari 2022



RIZKY ALIF SUSANTO

NIM. 021711133096

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah Azza Wa Jalla, atas karunia dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul HUBUNGAN MALOKLUSI DENGAN BENTUK DAN POSISI *PROCESSUS CONDYLARIS* PADA POPULASI JAWA dengan baik. Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada :

1. Dr. Agung Sosiawan, drg., M.Kes., M.H. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang telah memberi kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga
2. Dr. ARI TRIWARDHANI drg., M.Sc., SpOrt.(K) selaku Ketua Departemen Kedokteran Gigi Masyarakat yang telah memberi ijin untuk melakukan pembuatan skripsi ini.
3. Prof. Dr. I GUSTI AJU WAHJU ARDANI, drg., M.Kes., Sp.Ort(K) selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan ijin dalam pembuatan skripsi dan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan pembuatan skripsi.
4. ERVINA R.W., drg., M.Kes., Sp.Ort selaku Pembimbing Serta yang telah memberikan ijin dalam pembuatan skripsi dan juga telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan pembuatan skripsi.
5. Prof. Dr. IDA BAGUS NARMADA drg., Sp.Ort.(K), Dr. ARI TRIWARDHANI drg., M.Sc., SpOrt.(K), ANANDA FIRMAN PUTRANTO drg. M.Kes selaku dosen penguji skripsi, yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan naskah skripsi ini. selaku dosen wali penulis yang telah
6. Prof. Dr. Rr. ASTI MEIZARINI drg., M.S. selaku dosen wali yang memberikan perhatian, dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi.

7. Dr. Alexander Patera Nugraha, drg., M.Imun dan Erlina Rachmawati, drg yang telah memberikan perhatian, dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi.
8. Kedua orang tua saya dan saudara kandung saya, yaitu Ayah saya Susianto Ibu saya Rifah yang telah mendukung dengan sepenuh hati baik moril, material, dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Devani Githa Vitamamy selaku teman yang bukan hanya sekedar teman yang selalu mensupport serta Ryan Hafidz P selaku sahabat dan satu bimbingan skripsi dengan saya, yang telah mendukung dengan sepenuh hati, memberikan saran dan arahan serta memberikan semangat dalam mengembangkan dan menulis skripsi ini.
10. Untuk teman tetapi serasa keluarga saya yang berisikan Ivan NurFadela, Yassir Ahmad Az-zaim, Manuel Raynaldi Sihombing, Enrico Faiz yang telah mendukung dengan sepenuh hati, yang senantiasa 24 jam siap sedia membantu dan memberikan semangat dalam mengembangkan dan menulis skripsi ini.
11. Teman-teman sejawat Odontoblast 2018, teman skripsi satu departemen Ortodontia, teman PBL, MPC 8 orang dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang pernah memberikan dukungan dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menerima saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi perbaikan di kemudian hari. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya pada perkembangan keilmuan dalam Kedokteran Gigi.

Surabaya, 3 Desember 2021

Penulis

RELATIONSHIP OF MALOCCLUSION WITH POSITION AND SHAPE OF *PROCESSUS CONDYLARIS* IN JAVANESE POPULATION

ABSTRACT

Background. Malocclusion is an imbalance of the stomatognathic system which can refer to temporomandibular joint disorders. The condylar process varies greatly in shape and position in the glenoid fossa. It can occur due to malocclusion so that the condylar process adapts to these stimuli. **Purpose.** To analyze changes in the shape and position of the condylar process caused by skeletal class 1, 2, and 3 malocclusions with cephalometric analysis. **Methods.** Cephalometric analysis was performed on cephalometric radiographs and panoramic radiographs according to the inclusion and exclusion criteria. Measurements to be carried out include ACHP, ACVP, PCHP, PCVP, SCHP, SCVP, FH-Mandibular Plane, FH-Maxillary Plane, FH-Occlusal Plane, FMA, Y-Axis, Saddle Angle, Articulare Angle, Posterior Cranial Base, Upper Gonial Angle, Mandibular Height, Mandibular Length, Maxillary Length, LAFH, LPFH. The data that has been obtained is then tested for a descriptive and normality on each of the existing research variables using the Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk statistical tests. And also, Pearson's test and multiple regression ($p < 0.05$). **Results.** Found a significant correlation between the shape and position of the condylar process with the FH-Mandibular Plane, FH-Maxillary Plane, FH-Occlusal Plane, FMA, Y-Axis, Saddle Angle, Articulare Angle, Posterior Cranial Base, Upper Gonial Angle, Mandibular Height, Mandibular Length, Maxillary Length, LAFH, LPFH. The results obtained are accurate research results ($p < 0.05$). **Conclusion.** There is a relationship between malocclusion and changes in the shape and position of the condylar process. Orthodontic correction for malocclusion can be done by considering the above variables.

Keywords : Stomatognathic, Dentocraniofacial malocclusion, Condylar process, Temporomandibular joint

HUBUNGAN MALOKLUSI DENGAN BENTUK DAN POSISI *PROCESSUS CONDYLARIS* PADA POPULASI JAWA

ABSTRAK

Latar Belakang. Maloklusi adalah suatu kesalahan yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan sistem stomatognati dan dapat menyebabkan kasalahan pada temporomandibular joint. *Processus Condylaris* sangat bervariasi dalam bentuk dan posisinya di *Fossa Glanoidalis*. Hal tersebut dapat di sebabkan oleh adanya maloklusi dan *Processus Condylaris* mampu beradaptasi dengan adanya rangsangan. **Tujuan.** Untuk menganalisis perubahan bentuk dan posisi *Processus Condylaris* yang di sebabkan oleh maloklusi skeletal klas I, II, dan III dengan analisis sefalometri. **Metode.** Analisis sefalometri menggunakan foto radiografi sefalometri dan panoramik sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah ACHP, ACVP, PCHP, PCVP, SCHP, SCVP, FH-Mandibular Plane, FH-Maxillary Plane, FH-Occlusal Plane, FMA, Y-Axis, Saddle Angle, Articulare Angle, Posterior Cranial Base, Upper Gonial Angle, Mandibular Height, Mandibular Length, Maxillary Length, LAFH, LPFH. Data dianalisis menggunakan analisis descriptive dan normality kemudian dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk. dan dilakukan uji, Pearson's test and multiple regression ($p < 0.05$). **Hasil.** Ditemukan korelasi yang signifikan antara bentuk dan posisi dari *Processus Condylaris* dengan FH-Mandibular Plane, FH-Maxillary Plane, FH-Occlusal Plane, FMA, Y-Axis, Saddle Angle, Articulare Angle, Posterior Cranial Base, Upper Gonial Angle, Mandibular Height, Mandibular Length, Maxillary Length, LAFH, LPFH. Hasil yang diperoleh merupakan hasil yang akurat ($p < 0.05$). **Simpulan.** Ada hubungan antara maloklusi dengan perubahan bentuk dan posisi *Processus Condylaris*. Koreksi ortodonti untuk maloklusi dapat dilakukan dengan mempertimbangkan variabel-variabel di atas.

Keywords: Stomatognati, Maloklusi Dentokraniofasial, *Processus Condylaris*, Temporomandibular joint

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR SAMPUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Oklusi	8
2.1.1 Definisi Oklusi	8
2.1.2 Oklusi Normal	8
2.2 Maloklusi	9
2.2.1 Definisi Maloklusi	9
2.2.2 Etiologi Maloklusi	9
2.2.3 Klasifikasi Maloklusi	10
2.2.4 Analisis Sefalometri	26
2.3 Temporomandibular Joint (TMJ)	50
2.3.1 Anatomi TMJ	51
2.3.2 Fisiologi TMJ	51
2.3.3 Kelainan pada TMJ	54

2.3.4 Etiologi kelainan pada TMJ	54
2.4 Processus condylaris	56
2.4.1 Morfologi Processus condylaris	56
2.4.3 Posisi Processus Condylaris pada TMJ	61
2.4.4 Adaptasi Processus Condylaris terhadap abnormalitas	62
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	64
3.1 Kerangka Konseptual	64
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual	65
3.3 Hipotesis	65
BAB 4 METODE PENELITIAN	66
4.1 Jenis Penelitian	66
4.2 Populasi	66
4.3 Sampel Penelitian	66
4.4 Kriteria sampel	66
4.4.1 Kriteria Inklusi Sampel	66
4.4.2 Kriteria Eksklusi Sampel	67
4.4.3 Besar Sampel	67
4.5 Variabel Penelitian	68
4.5.1 Variabel Bebas	68
4.5.2 Variabel Terikat	68
4.5.3 Variabel Kontrol	69
4.6 Definisi Operasional	69
4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	74
4.7.1 Lokasi Penelitian	74
4.7.2 Waktu Penelitian	74
4.8 Alat dan Bahan Penelitian	74
4.9 Cara Kerja	75
4.10 Analisis Data	76
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	77
5.1 Hasil Uji Normalitas Data	78
5.2 Hasil Analisis Deskriptif	84
5.3 Hasil Uji Korelasi	99
5.4 Hasil Analisis Bentuk Processus Condylaris	107
BAB 6 PEMBAHASAN	114
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	136

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 2 Hasil Uji Normalitas Data Maloklusi Klas II.....	80
Tabel 5. 3 Hasil Uji Normalitas Data Maloklusi Klas III	81
Tabel 5. 4 Hasil Uji Normalitas Data Maloklusi Klas I, II Dan III.....	82
Tabel 5. 5 Hasil Analisis Deskriptif Maloklusi Klas I	84
Tabel 5. 6 Hasil Analisis Deskriptif Maloklusi Klas II.....	86
Tabel 5. 7 Hasil Analisis Deskriptif Maloklusi Klas III	89
Tabel 5. 8 Hasil Nilai Rerata Posisi Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas I	92
Tabel 5. 9 Hasil Nilai Rerata Posisi Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas II	92
Tabel 5. 10 Hasil Nilai Rerata Posisi Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas III.....	93
Tabel 5. 11 Hasil Nilai Deskriptif Rerata Posisi Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas I, II, Dan III	94
Tabel 5. 12 Hasil Nilai Deskriptif Standar Deviasi Posisi Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas I, II, Dan III.....	95
Tabel 5. 13 Hasil Uji Korelasi Posisi Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas I	99
Tabel 5. 14 Hasil Uji Korelasi Posisi Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas II	101
Tabel 5. 15 Hasil Uji Korelasi Posisi Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas III.....	103
Tabel 5. 16 Hasil Uji Korelasi Posisi Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas I, II, Dan III	105
Tabel 5. 17 Hasil Analisis Bentuk Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas I, II, Dan III Dari Foto Radiografi Panoramik	112
Tabel 5. 18 Hasil Analisis Bentuk Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas I, II, Dan III Dari Foto Radiografi Sefalometri	113

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5. 2 Hasil Analisis Deskriptif Maloklusi Klas II.....	88
Diagram 5. 3 Hasil Analisis Deskriptif Maloklusi Klas III	90
Diagram 5. 4 Hasil Nilai Deskriptif Rerata Posisi Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas I, II, Dan III	96
Diagram 5. 5 Hasil Nilai Deskriptif Standar Deviasi Posisi Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas I, II, Dan III.....	96
Diagram 5. 6 Hasil Analisis Bentuk Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas I, II, Dan III Dari Foto Radiografi Panoramik.....	112
Diagram 5. 7 Hasil Analisis Bentuk Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas I, II, Dan III Dari Foto Radiografi Sefalometri	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Letak Mahkota Gigi Kaninus Rahang Atas Yang Terletak Diantara Mahkota Gigi Kaninus Rahang Bawah Dan Mahkota Gigi Premolar Satu Rahang Bawah.....	8
Gambar 2. 2 Maloklusi Intra Arch	10
Gambar 2. 3 Pre Normal Oklusi.....	11
Gambar 2. 4 Post Normal Oklusi	11
Gambar 2. 5 Gigitan Dalam/Deep Bite	12
Gambar 2. 6 Open Bite Pada Daerah Anterior.....	12
Gambar 2. 7 Open Bite Pada Daerah Posterior Yang Terjadi Di Kedua Sisi/Bilateral.....	12
Gambar 2. 8 Cross Bite Pada Daerah Posterior Yang Terjadi Di Satu Sisi/Unilateral.....	13
Gambar 2. 9 Satu Gigi Mengalami Scissors Bite.....	13
Gambar 2. 10 Maloklusi Skeletal Pada Bidang Sagital, Vertikal Dan Transversal.	14
Gambar 2. 11 Maloklusi Skeletal Pada Bidang Sagital Klas I.....	14
Gambar 2. 12 Maloklusi Skeletal Pada Vertikal	15
Gambar 2. 13 Maloklusi Skeletal Pada Transversal Terjadi Cross Bite	15
Gambar 2. 14 Maloklusi Klas I	16
Gambar 2. 15 Tampak Ekstraoral Maloklusi Klas I	16
Gambar 2. 16 Tampak Intraoral Maloklusi Klas I	17
Gambar 2. 17 Maloklusi Klas II Divisi 1	17
Gambar 2. 18 Tampak Ekstraoral Maloklusi Klas II Divisi 1	18
Gambar 2. 19 Tampak Intraoral Maloklusi Klas II Divisi 1	18
Gambar 2. 20 Maloklusi Klas II Divisi 2.....	19
Gambar 2. 21 Tampak Ekstraoral Maloklusi Klas II Divisi 2.	19
Gambar 2. 22 Tampak Intraoral Maloklusi Klas II Divisi 2	19
Gambar 2. 23 Tampak Ekstraoral Pseudo Maloklusi Klas III	21
Gambar 2. 24 Tampak Intraoral Pseudo Maloklusi Klas III.....	21
Gambar 2. 25 Crowding Pada Daerah Anterior Deway Klas I Tipe 1	22
Gambar 2. 26 Proklinasi Pada Gigi Anterior Deway Klas I Tipe 2	22
Gambar 2. 27 Cross Bite Pada Gigi Anterior Deway Klas I Tipe 3	23
Gambar 2. 28 Cross Bite Pada Gigi Posterior Deway Klas I Tipe 4	23

Gambar 2. 29 Pergeseran Molar Ke Arah Mesial Deway Klas I Tipe 5	24
Gambar 2. 30 Overlapping Pada Gigi Incisiv Deway Klas III Tipe 1	24
Gambar 2. 31 Hubungan Edge To Adge Deway Klas III Tipe 2	25
Gambar 2. 32 Cross Bite Pada Gigi Incisiv Deway Klas III Tipe 3	25
Gambar 2. 33 Gambar Radiografi Sefalometry	26
Gambar 2. 34 Titik Titik Landmark Yang Digunakan Pada Saat Analisis Sefalometri	27
Gambar 2. 35 Facial Angle	28
Gambar 2. 36 Angle Of Convexity	29
Gambar 2. 37 A-B Plane Angle	29
Gambar 2. 38 Mandibular Plane Angle.....	30
Gambar 2. 39 Y-Axis	30
Gambar 2. 40 Cant Of Occlusal Plane.	31
Gambar 2. 41 Inter-Incisal Angle.....	32
Gambar 2. 42 Incisor Occlusal Plane Angle	32
Gambar 2. 43 Incisor Mandibular Plane Angle	33
Gambar 2. 44 Upper Incisor To A-Pog Line.....	34
Gambar 2. 45 Analisis Skeletal Dan Dental Down's	34
Gambar 2. 46 Analisis Skeletal Menggunakan Sna	35
Gambar 2. 47 Analisis Skeletal Menggunakan Snb.....	36
Gambar 2. 48 Analisis Skeletal Menggunakan Anb	36
Gambar 2. 49 Analisis Skeletal Menggunakan Mandibular Plane	37
Gambar 2. 50 Analisis Skeletal Menggunakan Occlusal Plane	37
Gambar 2. 51 Analisis Skeletal Steiner	37
Gambar 2. 52 Hubungan Incisiv Rahang Atas Ke Garis Na.....	38
Gambar 2. 53 Hubungan Incisiv Rahang Bawah Ke Garis Na	38
Gambar 2. 54 Sudut Interinsisal.....	39
Gambar 2. 55 Analisis Dental Steiner.....	39
Gambar 2. 56 Tweed Triangle	40
Gambar 2. 57 Analisis Tweed.....	41
Gambar 2. 58 Analisis Jarabak	42
Gambar 2. 59 Ukuran Normal Analisis Jarabak	43
Gambar 2. 60 Tinggi Wajah/Face Height	45
Gambar 2. 61 Analisis Posisi Processus Condylaris	46

Gambar 2. 62 Garis Merah Analisis Posisi Processus Condylaris Terhadap Garis Ptv Dan FH.....	47
Gambar 2. 63 Analisis Mcnamara.....	48
Gambar 2. 64 Analisis Mcnamara.....	49
Gambar 2. 65 Nilai Analisis Mcnamara Panjang Maksila, Panjang Mandibula Dan Lafh	49
Gambar 2. 66 Nilai Analisis Mcnamara Panjang Maksila, Panjang Mandibula Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin	49
Gambar 2. 67 Temporomandibular Joint	50
Gambar 2. 68 Anatomi Temporomandibular Joint.	51
Gambar 2. 69 Membuka Mulut.....	52
Gambar 2. 70 Membuka Mulut Maksimal	52
Gambar 2. 71 Menutup Mulut.....	53
Gambar 2. 72 Morfologi Processus Condylaris	57
Gambar 2. 73 Morfologi Processus Condylaris Tampak Anterior : Lp (Sisi Lateral), Mp (Sisi Medial) Dan Pf (Fovea Pterigoideus).....	58
Gambar 2. 74 Bentuk Processus Condylaris (Flat)	59
Gambar 2. 75 Bentuk Processus Condylaris (Pointed)	59
Gambar 2. 76 Bentuk Processus Condylaris (Angled)	60
Gambar 2. 77 Bentuk Processus Condylaris (Round).....	60
Gambar 5. 1 Posisi Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas I	97
Gambar 5. 2 Posisi Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas II	97
Gambar 5. 3 Posisi Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas III.....	98
Gambar 5. 4 Bentuk Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas I Dilihat Dari Radiografi Sefalometri.	107
Gambar 5. 5 Bentuk Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas I Dilihat Dari Radiografi Panoramik.	108
Gambar 5. 6 Bentuk Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas II Dilihat Dari Radiografi Sefalometri.	109
Gambar 5. 7 Bentuk Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas II Dilihat Dari Radiografi Panoramik.	109
Gambar 5. 8 Bentuk Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas III Dilihat Dari Radiografi Sefalometri.	110
Gambar 5. 9 Bentuk Processus Condylaris Pada Maloklusi Klas III Dilihat Dari Radiografi Panoramik.	111

DAFTAR SINGKATAN

N	<i>Nasion</i>
S	<i>Sella</i>
Pog	<i>Pogonion</i>
Or	<i>Orbitale</i>
Gn	<i>Gnathion</i>
Me	<i>Menton</i>
Ar	<i>Articulare</i>
Go	<i>Gonion</i>
Po	<i>Porion</i>
Ba	<i>Basion</i>
Cd	<i>Condylion</i>
APOcc	<i>Anterior Point of Occlusion</i>
PPOcc	<i>Posterior Point of Occlusion</i>
Id	<i>Infradentale</i>
A	<i>Point A</i>
B	<i>Point B</i>
U1	<i>Upper Insicive</i>
L1	<i>Lower Insicive</i>
Ptm	<i>Pterygomaxillary Fissure</i>
ANS	<i>Anterior Nasal Spine</i>
PNS	<i>Posterior Nasal Spine</i>
TMJ	<i>Tempororomandibular Joint</i>
TMD	<i>Temporomandibular Disorder</i>
OP	<i>Occlusal Plane</i>
SN	<i>Sella-Nasion</i>
FH	<i>Frankfurt Horizontal</i>
FMA	<i>Frankfurt Mandibular Plane Angle</i>
FMIA	<i>Frankfurt Mandibular Incisor Angle</i>
IMPA	<i>Incisor Mandibular Plane Angle</i>
Sig	<i>Signifikan</i>

Df	<i>Degree of Freedom</i>
SD	<i>Standard Deviation</i>
ACHP	<i>Anterior Condyle Horizontal Position</i>
ACVP	<i>Anterior Condyle Vertical Position</i>
SCVP	<i>Superior Condyle Vertical Position</i>
SCHP	<i>Superior Condyle Horizontal Position</i>
PCHP	<i>Posterior Condyle Horizontal Position</i>
PCVP	<i>Posterior Condyle Vertical Position</i>

